



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
TERAKREDITASI INSTITUSI B

SK. MENDIKNAS No. : 158 / D / O / 2002

Kampus 1 : Jl. KH. Samanhudi No. 31 Mangkuyudan Surakarta, Telp. / Fax. : (0271) 743479, 720026

Kampus 2 : Jl. Palembang No.8, Cemani, Grogol, Sukoharjo Telp. : (0271) 7464173

E-mail : polinus@poltekindonusa.ac.id, Website : <http://www.poltekindonusa.ac.id>



POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

TERAKREDITASI INSTITUSI B

SK. MENDIKNAS No. : 158 / D / O / 2002

Kampus 1 : Jl. KH. Samanhudi No. 31 Mangkuyudan Surakarta, Telp. / Fax. : (0271) 743479, 720026

Kampus 2 : Jl. Palem No.8, Cemani, Grogol, Sukoharjo Telp. : (0271) 7464173

E-mail : polinus@poltekindonusa.ac.id, Website : http://www.poltekindonusa.ac.id

No. Dokumen	: F-INDO-RCN-PEMB-SUB-35.11
No. Revisi	: 0
Tanggal Revisi	: -
Tanggal Berlaku	: 30 September 2022
Halaman	: 19

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

Nomor: 2457/DI/INDO/IX/2022

TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

- Menimbang Bahwa untuk mewujudkan visi Politeknik Indonusa Surakarta, perlu adanya Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Politeknik Indonusa Surakarta yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur.
- Mengingat
1. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 6. Statuta Politeknik Indonusa Surakarta.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama Mengesahkan Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Politeknik Indonusa Surakarta sebagaimana terlampir.
- Kedua Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari diketahui terdapat kekeliruan, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI SURAKARTA
PADA TANGGAL: 30 September 2022
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA

DIREKTUR

Ir. Suci Purwandari, M.M.
NIK. 23.08.03.01

Tembusan Yth:

1. Wakil Direktur Polinus
2. Ketua Program Studi
3. Arsip



PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNya, sehingga Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini dapat diselesaikan. Buku panduan ini dibuat untuk memastikan bahwa penyusunan perangkat dan administrasi pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara profesional dan menghasilkan lulusan yang kompeten. Penyusunan panduan ini merupakan hasil kerja keras tim penyusun, dan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas dedikasi dan kesungguhannya dalam menyusun Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini.

Harapan kami, panduan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RPS di semua program studi di Politeknik Indonusa Surakarta. Kami juga mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak untuk menyempurnakan panduan ini.

Surakarta, 30 September 2022

Direktur,



Ir. Suci Purwandari, M.M.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	5
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum Penyusunan RPS	1
BAB II RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	3
A. Prinsip Penyusunan RPS	3
B. Bagian-Bagian RPS.....	3
BAB III PENUTUP	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, sehingga terjadi pergeseran tujuan pendidikan nasional. Pada abad ke-21, globalisasi telah membawa dampak pada tujuan pendidikan nasional yang kini tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memerdekakan manusia, tetapi juga menjadikan pendidikan sebagai komoditas yang menekankan pada penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dengan pendekatan yang bersifat pragmatis dan materialistik. Perubahan ini perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak, karena tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tidak hanya menitikberatkan pada aspek pragmatis dan materialistik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki penguasaan IPTEKS. Pergeseran tujuan pendidikan nasional ini semakin nyata dengan adanya krisis karakter dalam dunia pendidikan yang ditandai dengan pragmatisme dalam merespon kebutuhan pasar kerja dan penekanan pada aspek materialistik, sehingga melupakan pentingnya pengajaran yang menekankan semangat kebangsaan, keadilan sosial, dan nilai-nilai luhur kemanusiaan sebagai warga negara.

Kurikulum merupakan inti dari sebuah program pembelajaran, sehingga keberadaannya memerlukan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dan pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS pada abad ke-21 yang berlangsung cepat mengikuti pola logaritmik menyebabkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga harus mengikuti perubahan tersebut. Kurun waktu enam tahun, SN-Dikti telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No. 49 Tahun 2014 berubah menjadi Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, dan kemudian menjadi Permendikbud No. 3 Tahun 2020.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong seluruh perguruan tinggi untuk menyesuaikan dengan ketentuan tersebut. Perencanaan proses pembelajaran mencakup perumusan: a. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan pembelajaran; b. cara mencapai tujuan pembelajaran melalui strategi dan metode pembelajaran; dan c. cara menilai pencapaian capaian pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen berkoordinasi dengan unit pengelola program studi. Perencanaan pembelajaran di semua program studi di Politeknik Indonusa Surakarta dikenal dengan istilah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Perumusan RPS mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

B. Dasar Hukum Penyusunan RPS

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. Dokumen SPMI Politeknik Indonusa Surakarta tahun 2022

BAB II

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Prinsip Penyusunan RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen yang merancang program pembelajaran dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Maka menjadi penting untuk memastikan relevansi dan kesesuaian RPS dengan konsep kurikulum yang digunakan. Fokus utama dari perancangan ini adalah mengarahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan yang ditargetkan dalam CPL, bukan hanya pada kegiatan mengajar dosen. Pembelajaran yang dirancang harus berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning/SCL*). RPS, atau dokumen sejenisnya, harus ditinjau dan disesuaikan secara periodik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menempuh kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan proses pembelajaran mencakup perumusan capaian pembelajaran sebagai tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut, serta cara penilaian pencapaian hasil belajar. Perencanaan ini dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen berkoordinasi dengan unit pengelola program studi. Perancangan pembelajaran yang sistematis perlu dilakukan agar dapat menghasilkan RPS dan perangkat pembelajaran lainnya (instrumen penilaian, rencana penugasan, bahan ajar, dan lain sebagainya) yang dapat diimplementasikan secara efisien dan efektif.

B. Bagian-Bagian RPS

Dalam menyusun Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat;

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu

Nama program studi di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta disesuaikan dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan Kementerian.. Nama dan kode mata kuliah disesuaikan dengan kurikulum Program Studi, sinkron dengan data dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

dan sama dengan data yang diunggah pada website Politeknik Indonusa Surakarta. Semester dibuat sesuai dengan penempatan mata kuliah tersebut pada semester berapa dan dilengkapi dengan bobot SKS mata kuliah baik teori maupun praktik. Nama dosen pengampu mata kuliah dibuat lengkap dalam tim mengajar dan disebutkan sebagai nama koordinator mata kuliah (PJKM) .

2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang program studi yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Capaian pembelajaran lulusan pada setiap program studi meliputi kompetensi yang mencakup: a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan khusus dan terapan dalam 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; b. keterampilan umum yang diperlukan sebagai dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; c. pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk memperoleh sertifikat profesi; dan d. kemampuan intelektual untuk berfikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

CPMK/CPL yang dibebankan pada mata kuliah merupakan sebagian capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan suatu mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. CP Mata Kuliah (CPMK/CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat khusus pada bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Sub CP Mata Kuliah (Sub CPMK/CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK/CPMK yang dapat diukur atau diobservasi dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, serta bersifat spesifik pada bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

3. Kemampuan akhir yang direncanakan .

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK) merupakan rumusan kemampuan pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif yang diupayakan secara utuh (mencakup *hard skills* dan *soft skills*). Jenjang kemampuan ini harus mencerminkan jenjang CP lulusan program studi. Setiap tahapan kemampuan yang dirumuskan harus sesuai dan

sejalan dengan CP, dan secara kumulatif diharapkan dapat memenuhi CP yang ditargetkan pada mata kuliah ini di akhir semester.

4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu laman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah ini dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum. Bila mata kuliah disusun berdasarkan satu bidang keilmuan maka materi pembelajaran lebih difokuskan (secara parsial) pada pendalaman bidang keilmuan tersebut, tetapi apabila mata kuliah tersebut disusun secara terintegrasi (dalam bentuk modul atau blok) maka materi pembelajaran dapat berisi kajian yang diambil dari beberapa cabang/ranting/bagian bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada CPL yang dirumuskan dalam kurikulum.

Bahan kajian/materi pembelajaran memuat semua bahan kajian atau materi pembelajaran dalam satu kemampuan akhir yang direncanakan. Perumusan bahan kajian dapat dibuat dalam tiap kali pertemuan kuliah atau menggabungkan bahan kajian yang sama dalam lebih dari satu kali pertemuan kuliah. Bahan kajian/ materi pembelajaran tersusun secara rinci dalam sub-sub materi pembelajaran. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi sendiri. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

5. Bentuk dan metode pembelajaran

Proses pembelajaran yang efektif harus memenuhi beberapa karakteristik utama untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Secara prinsip proses pembelajaran selama satu semester dalam RPS perlu megadopsi sembilan karakteristik penting dalam proses pembelajaran: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dapat dicapai dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing karakteristik tersebut.

a. Interaktif

Pembelajaran interaktif mengacu pada pendekatan yang melibatkan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa, serta antara mahasiswa itu sendiri.

Metode Pembelajaran:

- 1) Diskusi Kelas: Melibatkan mahasiswa dalam diskusi terbuka tentang topik yang dipelajari.
- 2) Tanya Jawab: Menggunakan sesi tanya jawab untuk merangsang keterlibatan mahasiswa.
- 3) Debat: Mendorong debat antar mahasiswa tentang isu-isu relevan untuk melatih kemampuan argumentasi dan berpikir kritis.
- 4) Pembelajaran Berbasis Teknologi: Menggunakan alat bantu seperti perangkat lunak interaktif, aplikasi edukasi, dan platform e-learning.

b. Holistik

Pembelajaran holistik menekankan pengembangan seluruh aspek mahasiswa, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Metode Pembelajaran:

- 1) Pendekatan Multidisipliner: Mengintegrasikan berbagai bidang ilmu dalam satu kurikulum.
- 2) Proyek Berbasis Pengalaman: Memberikan tugas proyek yang melibatkan pengalaman langsung.
- 3) Pengembangan Keterampilan Sosial: Mengadakan kegiatan yang melibatkan pengembangan keterampilan sosial dan emosional, seperti *role-playing* dan simulasi.

c. Integratif

Pembelajaran integratif menghubungkan berbagai disiplin ilmu dan mengintegrasikan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata.

Metode Pembelajaran:

- 1) Pembelajaran Tematik: Mengorganisir kurikulum di sekitar tema atau topik tertentu.
- 2) Proyek Kolaboratif: Mendorong proyek kolaboratif yang melibatkan beberapa disiplin ilmu.
- 3) Studi Kasus: Menggunakan studi kasus yang relevan untuk menghubungkan teori dengan praktik.

d. Saintifik

Pembelajaran saintifik melibatkan penerapan metode ilmiah dalam proses pembelajaran, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis.

Metode Pembelajaran:

- 1) Penelitian dan Eksperimen: Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dan eksperimen.
- 2) Inkuiri Berbasis Proyek: Membuat proyek yang memerlukan penyelidikan ilmiah dan analisis data.
- 3) Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*): Menggunakan masalah nyata sebagai titik awal untuk pembelajaran.

e. Kontekstual

Pembelajaran kontekstual menekankan relevansi materi pelajaran dengan konteks nyata dan pengalaman hidup mahasiswa.

Metode Pembelajaran:

- 1) Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*): Memberikan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata.
- 2) Pembelajaran Berbasis Tempat Kerja (*Work-Based Learning*): Menggunakan pengalaman kerja atau magang untuk mengajarkan konsep.
- 3) Simulasi dan *Role-Playing*: Menggunakan simulasi dan *role-playing* untuk menggambarkan situasi nyata.

f. Tematik

Pembelajaran tematik mengorganisir kurikulum dan materi pembelajaran di sekitar tema atau topik yang relevan dan menarik bagi mahasiswa.

Metode Pembelajaran:

- 1) Proyek Tematik: Menggunakan proyek yang berpusat pada tema tertentu.
- 2) Unit Tematik: Mengembangkan unit pembelajaran yang mencakup berbagai konsep berdasarkan satu tema.
- 3) Kegiatan Berbasis Cerita: Menggunakan cerita atau narasi yang berhubungan dengan tema untuk mengajarkan konsep.

g. Efektif

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mencapai tujuan pendidikan dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan optimal.

Metode Pembelajaran:

- 1) Evaluasi Formatif: Melakukan evaluasi berkelanjutan untuk menilai kemajuan dan efektivitas pembelajaran.
- 2) Pembelajaran Berbasis Tujuan (*Outcome-Based Education*): Mengarahkan pembelajaran pada pencapaian hasil yang spesifik.
- 3) Strategi Pengajaran yang Tepat: Menggunakan berbagai strategi pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

h. Kolaboratif

Karakteristik: Pembelajaran kolaboratif mendorong kerja sama antara mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Metode Pembelajaran:

- 1) Kerja Kelompok: Membagi mahasiswa ke dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas bersama.
- 2) Proyek Kolaboratif: Memberikan proyek yang membutuhkan kolaborasi antara mahasiswa.
- 3) Diskusi Kelompok: Memfasilitasi diskusi kelompok untuk berbagi ide dan pendapat.

i. Berpusat pada Mahasiswa

Karakteristik: Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan fokus pada kebutuhan, minat, dan gaya belajar mahasiswa.

Metode Pembelajaran:

- 1) Pembelajaran Aktif: Mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui aktivitas-aktivitas seperti diskusi, proyek, dan praktik.
 - 2) Kustomisasi Pembelajaran: Menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar dan kebutuhan individu mahasiswa.
 - 3) Pembelajaran Mandiri: Mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam belajar dan memberikan pilihan dalam topik dan cara belajar.
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan

Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 50 (lima puluh) jam per semester. Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke-1 sampai ke-16 dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran. Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

7. Pengalaman belajar mahasiswa selama satu semester;

Pengalaman pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survai, menyusun paper, melakukan praktik studi banding, dsb). Pengalaman belajar berisikan informasi tentang pengalaman belajar yang dipergunakan dalam materi pertemuan tersebut, dapat melalui Luring/Daring/Campuran (*Blended Learning*), Kuliah *online*, belajar mandiri melalui video, dan diskusi online melalui WA group atau LMS.

8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;

Di bagian ini menjelaskan cara/metode untuk mengukur pencapaian CPMK/Sub-CPMK. Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan yang memuat prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator yang digunakan dapat menunjukkan ketercapaian kemampuan yang dinyatakan, atau unsur-unsur kemampuan yang dinilai (dapat bersifat kualitatif seperti ketepatan

analisis, kerapian penyajian, kreativitas gagasan, kemampuan berkomunikasi, maupun yang bersifat kuantitatif: jumlah kutipan referensi/unsur-unsur yang dibahas, kebenaran perhitungan). Bobot penilaian disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya kontribusi suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.

Pada dasarnya, setiap CPMK dilakukan proses pengukuran untuk mengetahui pemenuhan setiap mahasiswa terhadap setiap CPMK atau CPMK dapat diukur dengan satu tugas atau beberapa tugas. Sebaliknya, tidak menutup kemungkinan juga beberapa CPMK dapat diukur melalui satu penugasan. Penilaian dilakukan untuk mengukur penguasaan mahasiswa secara keseluruhan baik secara kognitif, psikomotorik maupun afektif. Bentuk tes untuk menilai dapat berupa ujian tertulis, lisan dan praktik. Adapun cara penilaiannya dengan menggunakan sistem penilaian standar mutlak atau Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu penilaian yang disesuaikan dengan tujuan instruksional yang harus dikuasai mahasiswa.

9. Daftar referensi yang digunakan.

Daftar referensi berisi sumber-sumber utama dan pendukung untuk mendukung pembelajaran mata kuliah. Sebisa mungkin referensi yang dituliskan adalah referensi yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa. Referensi yang digunakan dapat berupa buku, artikel penelitian, dan sumber-sumber lain yang kredibel. Referensi yang digunakan dalam RPS diwajibkan berupa referensi mutakhir (lima tahun terakhir untuk artikel dan 10 tahun terakhir untuk referensi berupa buku, kecuali buku babon).

Template RPS dapat dilihat pada lampiran panduan ini

BAB III

PENUTUP

Buku pedoman penyusunan RPS ini dibuat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penyusunannya. Selanjutnya dapat dilakukan perubahan dan revisi apabila terdapat peraturan perundang-undangan dan atau kebijakan baru serta berdasarkan rapat akademik antara Direktur, Wakil Direktur, dan Ketua Program Studi di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan akademik ini akan dibahas kemudian. Buku Panduan Penyusunan RPS Politeknik Indonusa Surakarta ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis dalam menyusun perangkat pembelajaran di masing-masing program studi, sehingga dapat membantu pengelola program studi dalam melengkapi kelengkapan administrasi pembelajaran. Pengelola dan tenaga pendidik diharapkan dapat mencerna buku panduan ini secara bersama-sama, sehingga akan diperoleh manfaat yang optimal bagi penyusunan RPS di masing-masing program studi di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta.

Dengan tersusunnya panduan penyusunan RPS ini, maka seluruh kegiatan penyusunan RPS di setiap program studi di lingkungan Politeknik Indonusa Surakarta harus mengacu pada Panduan Penyusunan RPS Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Bruner, J. S. (1977). *The Process of Education*. United States of America: Harvard University Press.
- Clark, R. C., & Lyons, C. (2010). *Graphics for Learning: Proven Guidelines for Planning, Designing, and Evaluating Visuals in Training Materials 2nd Edition*. San Francisco: Pfeiffer.
- Kelly, A. V. (2004). *The Curriculum: Theory and Practice (5 ed.)*. London: Sage Publications.
- Khataybeh, A., & Ateeg, N. A. (2011). How "Writing Academic English" Follows Bruner's Spiral Model in Curriculum Planning. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, 127-138.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (10 Juni, 2013). *Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013.
- Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (21 Agustus, 2014). *Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (17 Januari, 2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (10 Agustus, 2012). *Pendidikan Tinggi. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.



Nama Perguruan Tinggi : POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
 Nama Fakultas : -
 Nama Jurusan/Program Studi : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
xxx	xxx	xxxx	xxx	xxx	xxxx
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Wakil Direktur 1	Ketua Program Studi		
	xxx	xxx	xxx		
Tujuan Mata Kuliah	1. xxx 2. xxx 3. xxx				
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Lulusan:				
	Kode	Deskripsi CPL			
	xxx	xxx			
	xxx	xxx			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:				
Kriteria Penilaian	1. xxx 2. xxx 3. xxx				
	Bobot Penilaian: a. NN (Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan / mengikuti perkuliahandengan bobot penilaian 10%)				

- b. NT (Tugas, latihan, diskusi, seminar/presentasi pada jam kuliah, dengan tidak menghabiskan waktu kuliah dengan bobot penilaian 20%).
- c. UTS (Diberikan oleh pengajar pada jam kuliah baik teori maupun praktik dengan jadwal diatur oleh BAAK dengan bobot penilaian 30%).
- d. (UAS (Ujian akhir semester atau tugas lain yang setara harus diadakan oleh pengampu dan berlangsung menurut jadwal yang telah diatur oleh kalender akademik, pelaksanaannya diatur oleh BAAK (NS bobot penilaian 40%).

Konversi Nilai:

Skala 100	Skala 4	Nilai Akhir	Nilai Huruf	Arti Nilai
85.00 – 100	3.5 – 4	4	A	Sangat Baik
75.00 – 84.99	3.0 – 3.4	3	B	Baik
60.00 – 74.99	2.0 – 2.9	2	C	Cukup
45.00 – 59.99	1 – 1.9	1	D	Kurang
< 45.00	0	0	E	Tidak lulus

Daftar Pustaka

Wajib:

1. xxx

Penunjang:

1. xxx

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan CPMK-(KAD)	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode/Tugas Pembelajaran/ Karakteristik	Waktu Belajar T/P (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8	Ujian Tengah Semester (UTS)				
9					
10		-			
11					
12					
13					
14					
15					
16	Ujian Tengah Semester (UAS)				